

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

12 April 2018

INDIKA ENERGY TANDA TANGANI KONTRAK DENGAN EXXONMOBIL UNTUK LAYANAN FASILITAS PENYIMPANAN

Fasilitas penyimpanan produk bahan bakar di Kariangau, Kalimantan Timur, mendukung sistem logistik nasional khususnya untuk Indonesia bagian timur

JAKARTA – Perusahaan energi terintegrasi PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy), melalui anak usahanya PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE), menandatangani perjanjian layanan fasilitas penyimpanan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (ExxonMobil) pada 12 April 2018. Berdasarkan perjanjian ini, KGTE akan membangun, memiliki, dan mengoperasikan terminal di Kalimantan Timur untuk menyimpan dan mengirim produk bahan bakar maupun layanan terkait lainnya secara eksklusif untuk ExxonMobil.

Tahap awal pembangunan fasilitas ini akan dimulai pada semester kedua tahun 2018 dengan nilai proyek yang diperkirakan mencapai US\$ 108 juta atau setara hampir Rp 1,5 triliun. Kontrak layanan fasilitas penyimpanan untuk ExxonMobil ini memiliki durasi 20 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun.

“Perjanjian untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan dan pengiriman produk bahan bakar dengan ExxonMobil ini sangat strategis dan menunjukkan kepercayaan yang tinggi dan hubungan baik dengan mitra kami. Layanan ini juga menjadi bentuk dukungan dan kontribusi Indika Energy terhadap pengembangan logistik nasional, khususnya Indonesia bagian timur,” jelas Arsjad Rasjid, Direktur Utama dan CEO Grup Indika Energy.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di Sumber Daya Energi - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte Ltd.), Jasa Energi - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan Infrastruktur Energi – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia, PT Kariangau Gapura Terminal Energi); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

Tidak untuk didistribusikan atau diteruskan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, ke Amerika Serikat, Kanada, atau Jepang.

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (forward looking statement) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini hanya merupakan informasi dan bukan merupakan bentuk atau bagian dari suatu penawaran untuk menjual atau undangan untuk pembelian efek oleh PT Indika Energy Tbk di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lainnya. Efek belum, dan tidak akan, didaftarkan dalam U.S. Securities Act of 1933 yang telah diamandemen (Securities Act) atau hukum sekuritas negara lainnya di Amerika Serikat dan tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat atau kepada perorangan di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Securities Act) tanpa registrasi atau pengecualian dari pendaftaran berdasarkan Securities Act. Penawaran publik atas efek yang dilakukan di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara prospektus yang dapat diperoleh dari penerbit dan akan berisi informasi rinci tentang perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Suatu peringkat bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau memegang efek dan dapat dikenakan suspensi, pengurangan atau penarikan setiap saat oleh lembaga pemeringkat.

Pengumuman ini bukan merupakan penawaran umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan atau regulasi terkait lainnya (UU Pasar Modal Indonesia). Efek apapun tidak dapat ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia melalui media massa (termasuk surat kabar, majalah, film, televisi, radio dan media elektronik lainnya, surat, brosur dan barang cetakan lain) atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak di Indonesia dan/atau dijual kepada lebih dari 50 pihak atau warga negara Indonesia, di manapun domisilinya, baik di dalam atau di luar Indonesia pada waktu tertentu, sesuai dengan peraturan penawaran umum di bawah UU Pasar Modal Indonesia.